

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kehadirat Allah swt yang telah memberikan kemudahan, kelancaran dan keberkahan pada tiap langkah saya dalam menjalani kehidupan, termasuk Kuasa-Nya mewujudkan kemampuan untuk menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul Mitologi Keibuan dalam Sosok Ayah pada Iklan Ramayana (Analisis Semiotik Roland Barthes pada iklan Warna Kebahagiaan – Tulusnya Cinta). Dengan tersusunya skripsi ini maka saya dapat mewujudkan cita-cita saya untuk menjadi seorang yang mempunyai gelar akademis Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom) dari Universitas Mercu Buana. Saya juga bersyukur atas dukungan dan bantuan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik.

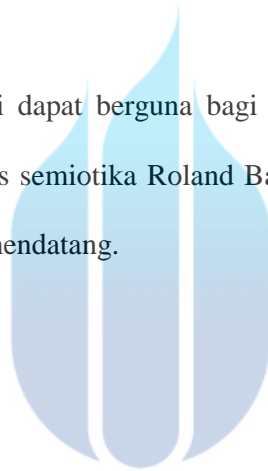
Ketertarikan peneliti untuk mengangkat skripsi ini berawal dari saat menonton Youtube di handphone lalu mendapat iklan Youtube yang di detik awalnya sudah menarik untuk ditonton dan tidak langsung hard sell mengangkat brand yang diiklankan. Selama menonton saya terbawa oleh alur cerita di dalamnya yang mengangkat tentang keluarga, saya sampai menangis menontonnya. Padahal di tengah iklan tersebut muncul adegan ayahnya yang membeli baju anaknya tapi tidak mengurangi minat saya menonton. Di dalam iklan tersebut banyak bentuk cinta ayah yang ternyata tidak dapat langsung diterima oleh anak karena tidak terbiasa.

Saya menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Namun saya memiliki harapan agar skripsi

ini dapat menambah pengetahuan mengenai mitos cinta pada ayah dan ibu terutama pada iklan Mitologi Keibuan dalam Sosok Ayah pada Iklan Ramayana (Analisis Semiotik Roland Barthes pada iklan Warna Kebahagiaan – Tulusnya Cinta).

Akhir kata saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga skripsi ini dapat berguna bagi para pembaca dan semua orang yang tertarik akan analisis semiotika Roland Barthes, tentang mitos cinta dalam iklan *web series* di masa mendatang.



Jakarta, April 2019  
UNIVERSITAS  
MERCU BUANA

Wina Sekar Ambarwati S.